

**FUNGSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR  
DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU  
DI SMP AL-KHAIRAAT BANJER MANADO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



**Oleh:**

**Purnasasmita Susma Wardhani**

**NIM. 19.2.4.001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO  
2023 M/1445 H**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purnasasmita Susma Wardhani  
NIM : 19.2.4.001  
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam  
Peningkatan Kinerja Guru di SMP Al-Khairaat Banjer  
Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, Agustus 2023  
Penulis

Purnasasmita Susma Wardhani  
NIM: 19.2.4.001

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Al-Khairaat Banjer Manado”, yang disusun oleh **Purnasasmita Susma Wardhani**, NIM: 19.2.4.001, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 16 Agustus 2023 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 16 Agustus 2023 M  
29 Muharram 1445 H.

### DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr.Abdul Latif Samal, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Wadan Y. Anuli, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr.Dra. Nurhayati, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Ilham Syah, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Abdul Latif Samal, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Wadan Y. Anuli, M.Pd	(.....)

Diketahui Oleh :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Manado

Dr. Arhanuddin, M.Pd  
NIP.198301162011011003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan, penjelas serta pedoman pembeda bagi hak dan yang bathil ialah Allah SWT. Yang telah menyempurnakan Agama, dan telah memberikan nikmat kepada seluruh umat manusia di dunia.

Shalawat serta salam mari kita panjat kepada Nabi Muhammad SAW. Manusia sempurna pilihan Allah SWT untuk menyampaikan risalah kepada seluruh umat manusia. Semoga berkah dan kemuliaan tercurahkan kepada beliau, keluarga, serta sahabat, tabi'in dan seluruh umatnya yang senantiasa sampai saat ini mengikuti ajaran sunnah beliau ajarkan.

Alhamdulillah hirabbil 'alamin penyusunan skripsi dengan judul "Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Kinerja Guru" dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara material maupun non material. Oleh karena itu, peneliti berterimakasih kepada yang tercinta dan tersayang orang tua Suparman dan Siti Nurhayati Beu yang senantiasa mendoakan, mendukung, memberikan semangat serta mengupayakan kehidupan bagi peneliti sampai saat ini.

Peneliti tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak

Wadan Y. Anuli, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik serta saran dan penghargaan terbaik, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Edi Gunawan, M.Hi, Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Manado. Dr. Salma, M.Hi, Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Manado. Dr. Mastang A. Baba, M.Ag, Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Manado.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Untuk Bapak Dr. Adri Lundeto, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga. Untuk Ibu Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan. Dan yang terakhir Bapak Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama.
3. Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd. Selaku PLT Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

4. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah membantu penulisann dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
5. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di perpustakaan maupun melayanipeminjaman buku literatur.
6. Dosen Penasehat Akademik Drs. Kusnan, M.Pd. dan Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, khususnya Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Dosen Pembimbing I Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd. dosen Pembimbing II Wadan Y. Anulis, M.Pd. Dosen Penguji I Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I. dan Dosen Penguji II Ilham Syah, M.Pd.
8. Kepala Sekolah SMP Al-Khairaat Banjer manado Nurnia Nontji, S.Pd. dan jajaran guru beserta staf yang telah menerima kehadiran peneliti dan membantu dalam mengumpulkan data dalam lapangan.
9. Terima kasih untuk adik saya SastyaViani dan juga teman-teman saya Andina Abdullah, S.Pd, Aprilya Wungkana, Fatha Alamri, Dhita Peduho, Dinda Husain dan Ahyu Modirono serta teman-teman MPI-A angkatan 2019 yang selalu mendoakan dan membantu baik berupa materi maupun non materi.

10. Terima kasih untuk diri sendiri sudah berusaha dan berjuang sampai sejauh ini, sudah berusaha mengupayakan semuanya sampai saat ini, terimakasih karena tetap bertahan dan tidak menyerah.

Manado, Agustus 2023

Purnasasmita Susma Wardhani

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II.....	10
KERANGKA TEORI .....	10
A. Kepala Sekolah.....	10
B. Supervisi.....	14
C. Kinerja Guru.....	18
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	21
BAB III .....	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	25
C. Jenis dan Sumber Data .....	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26



F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Uji Keabsahan data .....	29
H. Prosedur Penelitian.....	30
BAB IV .....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	50
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61

**DAFTAR TABEL**

TABEL 1 : Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat.....	34
TABEL 2 : Keadaan Sarana dan Prasarana.....	38
TABEL 3 : Keadaan Guru.....	39
TABEL 4 : Keadaan Siswa.....	39
TABEL 5 : Kondisi Ekonomi Orang Tua Murid.....	40

## ABSTRAK

**Nama : Purnasasmita Susma Wardhani**  
**NIM : 19.2.4.001**  
**Judul : Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Kinerja Guru**

---

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yakni: (1) Bagaimana fungsi kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai supervisor (2) Bagaimana kinerja guru di SMP Al-Khairatat Banjer Manado (3) Apa Saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru

Pokok dari penelitian ini bagaimana fungsi kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan kinerja guru di SMP Al-Khairaat Banjer Manado bagaimana kepala sekolah dapat melakukan supervisor untuk peningkatan kinerja guru. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan secara alamiah, sumber data peneliti di dapat dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Guru-Guru, teknik yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan kinerja guru, yaitu fungsi kepala sekolah sebagai supervisor sudah berperan cukup baik. Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor mencakup kegiatan-kegiatan seperti melakukan supervisi dan kinerja guru seperti kedisiplinan guru, kehadiran guru, sumber belajar, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Adapun faktor pendukung seperti mempersiapkan program belajar, menciptakan suasana kondusif di sekolah dan komunikasi yang baik. Sedangkan faktor penghambat seperti kurang disiplin, tidak memperhatikan kelas, perangkat pembelajaran yang belum siap dan banyaknya kegiatan kepala sekolah diluar.

**Kata Kunci:** *Kepala Sekolah, Supervisor, Kinerja Guru*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan UU sisdiknas 2003 tersebut maka pemerintah bersama-sama lembaga pendidikan harus mampu memberikan pelayanan kependidikan secara maksimal sehingga fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.<sup>1</sup> Dalam arti kata, penyelenggaraan pendidikan yang baik dan bermutu merupakan hak peserta didik yang harus secara terus-menerus diupayakan pemerintah dan lembaga pendidikan, bahkan menjadi kewajiban bersama yang mencakup unsur keluarga dan masyarakat secara umum. Sesuai penjelasan diatas dalam al-Qur'an membahas masalah pendidikan yang terdapat dalam surah al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

---

<sup>1</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Arms Duta Jaya, 2003), h. 2.

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>2</sup>

Tafsir Kemenag Pada ayat yang lalu Allah memerintahkan kaum muslim agar menghindari diri dari perbuatan berbisik-bisik dan pembicaraan rahasia, karena akan menimbulkan rasa tidak enak bagi muslim lainnya. Pada ayat ini, Allah memerintahkan kaum muslim untuk melakukan perbuatan yang menimbulkan rasa persaudaraan dalam semua pertemuan. Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, dalam berbagai forum atau kesempatan, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, agar orang-orang bisa masuk ke dalam ruangan itu,” maka lapangkanlah jalan menuju majelis tersebut, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dalam berbagai kesempatan, forum, atau majelis. Dan apabila dikatakan kepada kamu dalam berbagai tempat, “Berdirilah kamu untuk memberi penghormatan,” maka berdirilah sebagai tanda kerendahan hati, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu karena keyakinannya yang benar, dan Allah pun akan mengangkat orang-orang yang diberi ilmu, karena ilmunya menjadi hujah yang menerangi umat, beberapa derajat dibandingkan orang-orang yang tidak berilmu. Dan Allah Maha teliti terhadap niat, cara, dan tujuan dari apa yang kamu kerjakan, baik persoalan dunia maupun akhirat.

Sekolah pada hakikatnya merupakan suatu organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dalam kerangka pendidikan nasional. Sebagai sebuah organisasi sekolah mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai mulai dari tujuan kurikuler, tujuan institusi, sampai tujuan pendidikan nasional yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut maka diperlukan personil sekolah mulai dari kepala sekolah sampai kepada penjaga sekolah yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugasnya sehari-hari. Dalam stuktur organisasi dijelaskan tugas

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surah 58, Ayat 11 Jakarta, 2012 h. 542.

dan kewenangan masing-masing komponen sekolah yang disesuaikan dengan hirarki jabatan. Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu salah satu fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.<sup>3</sup> Pelaksanaan supervisi kepala sekolah semata-mata untuk perbaikan kinerja mutu dalam melaksanakan tugasnya sehingga menciptakan sosok seorang guru yang profesional yang pada akhirnya akan tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kepala sekolah memegang suatu peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan semua personil sekolah yang ada, agar dapat bekerja sama dalam usaha pencapaian tujuan organisasi sekolah. Tidak kalah pentingnya adalah produktivitas organisasi sekolah sebagaimana yang tampak dalam bentuk efektivitas dan efisiensi pengelolaannya serta kualitas dan kuantitas dari lulusannya, banyak ditentukan oleh adanya suatu kedisiplinan kerja atau kinerja (*work performance*) dari para personil sekolah. Kinerja guru-guru dalam suatu wujud pelaksanaan tugas mendidik dan mengajar para peserta didiknya, sangat banyak juga ditentukan atau dipengaruhi oleh adanya motivasi kerja mereka. Perilaku

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2017), h. 111.

kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah sangat menentukan atau sangat mempengaruhi kinerja guru-guru.<sup>4</sup>

Supervisi memiliki kedudukan yang penting dalam pembinaan dan pengembangan kerja sama dalam suatu organisasi pendidikan. proses supervisi tidak didasarkan atas untuk menilai dan melihat kesalahan yang dilakukan, tetapi kegiatan pokok dari supervisi adalah melakukan usaha pembinaan, penilaian, pengembangan dan pengendalian untuk meningkatkan kemampuan agar dapat berkembang guna mewujudkan kerja yang efektif. Artinya, dalam dunia pendidikan, supervisi dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas guru sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar. Dengan demikian, supervisi merupakan bantuan yang diberikan kepada guru untuk dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar sehingga ada perbaikan situasi belajar-mengajar yang dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam supervisi menyangkut berbagai proses pemecahan masalah ketika melakukan pengajaran guna dapat meningkatkan kegiatan belajar secara efektif dan efisien. Supervisi berperan dalam mengawasi kegiatan proses belajar mengajar, dan memperbaiki kekurangan dan kesalahan guna meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>5</sup>

Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada guru dan

---

<sup>4</sup> A. Dedi Nopembri, "Fungsi Kepala Sekolah Ddalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9 No. 3, Juli 2015, h. 394.

<sup>5</sup> H Cecep., dkk, *Manajemen Supervisi Pendidikan*, (Cet. 1, Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 45.

karyawannya di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala sekolah, sebagai supervisor adalah memahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawannya atau staf di sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian, kepala sekolah bukan hanya mengawasi dan guru yang melaksanakan kegiatan, tetapi Ia membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya tentang tugas dan fungsi stafnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Dalam menjalankan fungsinya sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu menguasai tugas-tugasnya dan melaksanakan tugasnya dengan baik, Ia bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah, mengatur proses belajar mengajar, mengatur hal-hal yang menyangkut kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, ketata usahaan, keuangan serta mengatur hubungan dengan masyarakat.<sup>6</sup>

Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang hendak dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya selaku pengajar, dengan kata lain guru haruslah semaksimal mungkin mengerjakan tugasnya. Kinerja juga diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai keberhasilan kerja dari seseorang, namun prestasi yang dimaksud bukanlah prestasi yang berkaitan dengan banyaknya kejuaraan yang diperoleh guru tersebut melainkan keberhasilan yang salah satunya tampak dari suatu proses belajar mengajar. Keberhasilan kinerja

---

<sup>6</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 210.



guru juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang dalam bidang tersebut. Keberhasilan kerja juga berkaitan dengan kepuasan kerja seseorang. Kinerja guru yang baik merupakan implementasi dari rencana yang telah ditetapkan, implementasi kinerja yang dilakukan oleh guru yang memiliki kecakapan, pengalaman, kesungguhan, kompetensi, motivasi, tanggung jawab dan kepentingan dalam mencapai tujuan.<sup>7</sup>

Uraian di atas menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor berkewajiban melakukan pengkoordinasian seluruh kegiatan sekolah dan administrasi sekolah dengan menghubungkan seluruh personel organisasi dengan tugas yang dilakukan sehingga terjalin kesatuan, keselarasan, dan menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah SMP Al-khairaat Banjer Manado penulis menemukan beberapa gejala diantaranya adalah sebagai berikut.

Kepala sekolah memberikan teguran terhadap guru tentang kedisiplinan yang belum maksimal, karena masih ada guru yang belum disiplin dalam melaksanakan tugas dan kinerjanya. Kepala Sekolah sering melaksanakan kegiatan di luar Sekolah SMP Al-khairaat Banjer Manado

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Kinerja Guru.

---

<sup>7</sup> Lailatussadah, "Upaya Peningkatan Kinerja Guru", *Jurnal Intelektual*, Vol. 3 No. 1, Januari-Juni 2015, h. 22.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor di Sekolah SMP Al-khairaat Banjar Manado.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian akan mengkaji tentang Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor di Sekolah SMP Al-khairaat Banjar Manado. Oleh karena itu dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut ini :

1. Bagaimana fungsi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor?
2. Bagaimana kinerja guru di SMP Al-khairaat Banjar Manado?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan kinerja guru di sekolah SMP Al-khairaat Banjar Manado?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui fungsi kepala sekolah menjalankan tugas sebagai supervisor.
2. Untuk mengetahui kinerja guru di SMP Al-khairaat Banjar Manado.
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan kinerja guru di sekolah SMP Al-khairaat Banjar Manado.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Ilmiah

Manfaat penelitian ini sangat diharapkan agar dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai fungsi kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan kinerja guru.

### 2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pelajaran penting bagi penulis dan pembaca agar kedepannya bisa menjaga dan melaksanakan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan kinerja guru.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami maksud dari judul skripsi ini, maka penlis mencoba menguraikan beberapa kata dalam judul tersebut:

### 1. Pengertian Fungsi

Fungsi adalah sekelompok aktifitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifat data pelaksanaannya.<sup>8</sup>

### 2. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pimpinan yang memiliki jabatan dan kedudukan secara formal dan kelembagaan, dimana ia memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam memimpin suatu sekolah.

---

<sup>8</sup> H. Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah* (Cet, I Jakarta Multi Persindo 2012), h. 132.

### 3. Supervisor

Supervisor yang berarti pengawas atau kepengawasan orang yang melaksanakan supervisi disebut supervisor. Seorang supervisor memiliki kelebihan dalam banyak hal, seperti penglihatan yang menagndung pengertian melihat dengan sangat teliti pekerjaan secara keseluruhan. Sasaran supervisi adalah pendidikan proses pengajaran di sekolah.

### 4. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Oleh karena itu, kinerja guru akan tampak pada situasi dan kondisi sehari-hari. Dengan kata lain, kadar kinerja guru dapat dilihat dalam aspek kegiatan pada saat guru menjalankan tugas dan fungsinya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hendri Rohman, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Madinasika Manajemen dan Keguruan*, Vol. 1 No. 2, April 2020, h. 3.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Kepala Sekolah**

##### **1. Pengertian Kepala Sekolah**

Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah merupakan jabatan kepemimpinan yang tidak bisa digantikan oleh sumber daya manusia lainnya tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Selanjutnya Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi kepercayaan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar.<sup>10</sup>

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin disuatu sekolah sebagai unit kerja dalam struktur organisasi lembaga pendidikan formal. Dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi supervisi kepala sekolah adalah pelaksanaan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah terhadap guru-guru dan staf lainnya dalam rangka meningkatkan kompetensinya, agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

---

<sup>10</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 83-84.

Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan atau jabatan sebagai pimpinan yang biasa disebut kepala sekolah.<sup>11</sup>

Kepala sekolah merupakan pimpinan dari sebuah lembaga pendidikan, seorang pemimpin yang ditetapkan secara langsung oleh yayasan atau pemerintah.<sup>12</sup>

Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan penyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstra kurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium, dan ujian. kemampuan melaksanakan program supervise kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor berkewajiban membina para guru agar dapat dipertahankan kualitasnya dan bagi guru yang belum baik dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Sementara itu, semua guru yang baik dan sudah berkompeten maupun yang masih lemah harus diupayakan agar tidak ketinggalan jaman dalam proses pembelajaran maupun materi yang menjadi bahan ajar.<sup>13</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam menggerakkan segala sumber daya yang ada dilingkungan sekolah untuk didayagunakan secara maksimal demi tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

---

<sup>11</sup> Sudarwin Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 145.

<sup>12</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 136.

<sup>13</sup> Astuti, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No 1, 2017, h. 443.

Kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian managerial, mempunyai karisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsi sebagai kepala sekolah. Dengan kemampuan yang dimiliki seperti itu, kepala sekolah tentu saja akan mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada di sekolahnya dengan baik dan efektif menuju kearah cita-cita sekolah.<sup>14</sup>

Betapa perlunya kualitas kepala sekolah, maka selalu ditekankan pentingnya kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu kemampuan kepandaian, keterampilan, dan kecakapan, manusia yang mempunyai keterampilan, keahlian dan kecakapan.

Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan bertugas untuk melakukan pengawasan dan pembinaan dan meneliti mengenai keadaan gedung sekolah, perlengkapan sekolah dan alat-alat pelajaran, keadaan dan pelaksanaan tugas guru-guru dan pegawai sekolah, hasil pelajaran yang diperoleh peserta didik, usaha untuk memperbaiki cara kerja dan mutu guru-guru, keikutsertaan guru-guru dalam pembinaan dan kemajuan sekolah dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

## **2. Syarat-syarat Kepala Sekolah**

Sebagai seorang kepala sekolah harus memiliki persyaratan untuk menciptakan sekolah yang efektif, syarat-syarat tersebut antara lain:

---

<sup>14</sup> Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 6-7.

<sup>15</sup> Muhammad Ali Hanafiah, Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin dan Supervisor, *Jurnal Hikmah*, Vol. 15 No. 1, Januari-Juni 2018, h. 91.

- a. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik
- b. Berpegangan pada tujuan yang akan dicapai
- c. Bersemangat
- d. Cakap di dalam mengambil keputusan
- e. Jujur
- f. Cerdas
- g. Cakap dalam hal mengajar dan menaruh kepercayaan yang baik dan berusaha untuk mencapainya.<sup>16</sup>

Selain itu pemimpin juga harus memiliki kepribadian yang baik, mengalami pengalaman kerja yang cukup terutama bagi sekolah yang dipimpinnya, mempunyai keahlian yang diperlukan sebagai seorang pemimpin yaitu dalam bidang teknis pendidikan dan pengajaran.

### **3. Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah**

Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknik akademis saja, akan tetapi segala kegiatan keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungannya dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatif yang mengarahkan kepada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Namun demikian, dalam usaha memajukan sekolah dan menanggulangi kesulitan yang dialami sekolah baik yang berupa atau

---

<sup>16</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 144.



bersifat material seperti perbaikan gedung, penambahan ruang, penambahan perlengkapan dan sebagainya maupun yang bersangkutan dengan pendidikan anak-anak, kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri. Kepala sekolah harus mengadakan kerjasama dengan personal sekolah. Kegiatan kepala sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah, yaitu :

- a. Kegiatan mengatur proses belajar mengajar
- b. Kegiatan mengatur kesiswaan
- c. Kegiatan mengatur personalia
- d. Kegiatan mengatur peralatan pengajaran
- e. Kegiatan mengatur dan memelihara gedung dan perlengkapan sekolah
- f. Kegiatan mengatur keuangan
- g. Kegiatan mengatur hubungan antara sekolah dan masyarakat.<sup>17</sup>

## **B. Supervisi**

### **1. Pengertian Supervisor**

Supervisi adalah pengawasan dan pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar. Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Orang yang melakukan supervisi disebut

---

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Cet: X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.98.

supervisor. Pusat perhatian supervisor adalah perkembangan dan kemajuan siswa, seperti perbaikan pendekatan, metode dan teknik mengajar agama, pengembangan kurikulum, penggunaan alat peraga, atau alat bantu pengajaran, perbaikan cara prosedur penilaian, penciptaan kondisi yang kondusif disekolah dan sebagainya.<sup>18</sup>

Supervisi akademik kepala sekolah adalah bagian dari supervisi pendidikan yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga ditujukan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Supervis akademik kepala sekolah adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang obyektif, sehingga dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk mempebaiki kinerja mengajarnya.<sup>19</sup>

Supervisi pendidikan (sebagai faktor yang berpengaruh terhadap kualitas buatan guru) adalah pelayanan bantuan teknis dari para ahli dalam mempelajari dan memperbaiki kerjasama semua faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan murid. Supervisi diberikan kepada semua komponen sekolah terutama guru tujuan akhirnya adalah terwujudnya perkembangan dan pertumbuhan peserta didik yang optimal. pelaksanaan supervisi pegajaran harus secara langsung mempengaruhi guru dalam mengelola proses pembelajaran. Perilaku supervisor harus

---

<sup>18</sup> Misbah Ulmunir, *Supervise Pendidikan*, (UIN Sunan Kalijaga, 2006). h. 17.

<sup>19</sup> Iis Yeti Suhayati, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, Oktober 2013, h. 90.

rinci, terprogram dan berkesinambungan. Tujuan akhir dari supervisi pengajaran adalah guru makin mampu menjadi fasilitator belajar bagi murid-muridnya.<sup>20</sup>

## 2. Tujuan Supervisor

Supervisi harus dilakukan secara kontinu atau regular, misal bulanan, per semester, tahunan, dan lain sebagainya. Supervisi dilakukan dengan lima tujuan berikut:

- a. Menghasilkan kinerja terbaik dengan cara memperoleh feedback dari semua pihak atau aspek yang sedang kita kerjakan.
- b. Meningkatkan rencana kerja dan melakukan tindakan perbaikan dengan segera terhadap beberapa penyimpangan yang mungkin terjadi.
- c. Menjajaki progress dan perubahan yang terjadi dari sisi input, proses, maupun output melalui sistem pelaporan dan pencatatan regular.
- d. Membantu pengambilan keputusan, seperti manajer program dalam menentukan hal-hal yang memerlukan fokus perhatian penuh atau usaha yang lebih dan hal yang kurang prioritas, atau hal yang harus segera diluruskan, dikembalikan, dan diarahkan menuju tujuan ideal, sesuai rencana.
- e. Temuan hasil supervisi selanjutnya akan menjadi bahan atau bagian dari alat evaluasi untuk intervensi selanjutnya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Abdul Latif Samal, "Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di Smk Swasta Kota Manado", *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Vol. 13 No. 1, 2019, h. 3-4.

<sup>21</sup> Abd. Rahman, "Supervisi dan Pengawasan dalam Pendidikan", *Jurnal PILAR*, Vol. 12 No. 2, Desember 2021, h. 55.

### 3. Fungsi Supervisor

Secara umum, kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor, antara lain adalah:

- a. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- b. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
- c. Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
- d. Membina kerja sama yang baik dan harmonis di antara guru- guru dan pegawai sekolah lainnya.
- e. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi- diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, seminar, sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- f. Membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan instansiinstansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervise Pendidikan*, (PT. Remaja Roskadarya, 2005), h. 119.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip yaitu hubungan konsultatif, dilaksanakan secara demokratis, berpusat kepada tenaga kependidikan guru, dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan guru, merupakan bantuan profesional.

### **C. Kinerja Guru**

#### **1. Pengertian Kinerja Guru**

Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Kinerja merupakan serangkaian kegiatan yang menggambarkan sejauh mana hasil yang sudah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam bentuk akuntabilitas publik, baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi.<sup>23</sup>

Guru adalah setiap orang yang bertugas dan berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal.<sup>24</sup> Selain itu, guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada diri setiap guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau

---

<sup>23</sup> Uray Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol 10 (1), 2015, h. 1024.

<sup>24</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 157.

taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini kinerja seorang guru adalah tidak hanya semata-mata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan penuntun siswa dalam belajar.<sup>25</sup>

Kinerja pada sumber daya manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Baik itu faktor yang datang dari dalam maupun dari luar. Kinerja yang tinggi pada sumber daya manusia dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Sebagai contoh faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi kinerja. Lingkungan kerja menimbulkan rasa nyaman tentunya menjadi hal yang diinginkan oleh setiap sumber daya manusia, kenyamanan dalam bekerja dapat berdampak pada kinerja yang ada. Emosi yang dimiliki oleh sumber daya manusia adalah salah satu contoh faktor internal yang mempengaruhi kinerja. Begitu juga dengan kinerja guru, tentunya ada faktor internal dan faktor eksternal yang akan mempengaruhi kinerja guru. Berbagai latar belakang dan keadaan guru menimbulkan tingkat kinerja yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Sementara disatu sisi harapan masyarakat terhadap kinerja guru sangatlah tinggi. Hal ini karena kinerja guru akan mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh peserta didik.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), h. 125.

<sup>26</sup> Cahyo Harry Sancoko dan Rini Sugiarti, "Kinerja Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya", *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol. 7 No. 1, Maret 2022, h. 2-3.

Berdasarkan pengertian kinerja dan guru di atas dapat dipahami bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dan dilakukan dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Selain itu, dengan adanya kinerja guru yang baik akan sangat bermanfaat bagi suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut.

## **2. Kompetensi Kinerja Guru**

Kompetensi merupakan perpaduan yang harmonis dari berbagai unsur antara lain pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, sehingga erat sekali kaitannya dengan kualitas secara personal. Terdapat beberapa aspek yang terkandung dalam istilah kompetensi, yaitu :

- a. Pengetahuan , yang merupakan kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi terhadap kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan proses pembelajaran bagi peserta didik sesuai dengan karakter dan kebutuhannya.
- b. Pemahaman, yaitu kedalaman kemampuan kognitif dan efektif yang dimiliki seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran, di mana guru bersangkutan harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- c. Kemampuan, adalah sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas tau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan

guru dalam memiliki dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.

- d. Nilai, adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri. Misalnya standar perilaku guru dalam proses pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokrasi dan lain-lain).
- e. Sikap, yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, pandemi, situasi lingkungna, perasaan terhadap kenaikan upah, perubahan kebijakan, dan
- f. Minat, adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perubahan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.

Dalam sistem pendidikan, lebih khusus di lembaga pendidikan (sekolah), idealnya guru memiliki kompetensi yang dipersyaratkan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan bertanggung jawab.<sup>27</sup>

#### **D. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Skripsi yang disusun oleh Husnawati Nurhamidin Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun 2015 yang berjudul “Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor di SD Negeri 3 Tondano”. Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor mencakup kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan pembaktian semangat dan kerja sama para

---

<sup>27</sup> Hendri Rohman, “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru” *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan*, Vol. 1 No. 2, April 2020, h.95-96.



guru, pemenuhan alat-alat dan perlengkapan sekolah demi kelancaran pengajaran dan pengembangan dan pembinaan pengetahuan serta keterampilan guru-guru, dan kerja sama antara sekolah dan masyarakat, yang tujuannya untuk mempertinggi mutu pendidikan dan pengajaran siswa. Upaya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SD Negeri 3 Tondano yaitu dengan melaksanakan kegiatan yang mencakup teknik-teknik supervisi, dan instrument supervisi yang bertujuan membina guru-guru yang memiliki kelemahan-kelemahan, serta tercipta suasana kerja yang baik setelah melakukan supervisi yang dilakukan oleh supervisor.

2. Skripsi yang disusun oleh Rosnawi Yasin Jurusan Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018 yang berjudul “Kinerja Kepala Sekolah Dalam Menjalankan Fungsi Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo” Kinerja kepala sekolah sebagai educator 83% berada pada kategori baik. Hal ini berarti kepala sekolah mempunyai komitmen tinggi, keteladanan yang baik dan mampu menciptakan iklim sekolah lebih baik. Untuk kepala sekolah, sudah merupakan suatu kewajiban untuk melakukan aktivitas sekolah dengan sebaik-baiknya, menjadi kepala sekolah yang berwawasan luas, bijaksana dalam mengambil keputusan, melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai kepala sekolah yang melekat pada kemampuan, komitmen dan motivasi yang menjadi pondasi dasar dalam melaksanakan aktivitas kerja.

3. Skripsi yang disusun oleh Mirnawati Tompunu Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun 2021 yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan” Pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran khususnya pada aspek kesempurnaan proses KBM di Madrasah Aliyah Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan, merupakan pelaksanaan yang teratur. Yakni Kepala Madrasah selalu melakukan supervisi terlebih dahulu dengan melakukan kunjungan kelas, dan melihat-lihat kemudian menanyakan permasalahan yang dihadapi oleh pendidik.
4. Skripsi yang disusun oleh Widoni Bagong Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun 2021 yang berjudul “Kontribusi Supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kemampuan Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah Sapa Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan” Pelaksanaan supervisi kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Sapa Kec. Tenga Kab. Minahasa Selatan sudah terlaksana dengan baik, dalam pelaksanaan yang dilakukan kepala Madrasah maupun oleh guru, sehingga dalam proses peningkatan kinerja guru semakin meningkat setiap tahunnya.

Keempat skripsi di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang fungsi kepala sekolah. Adapun perbedaan yaitu terletak pada fokus penelitian dan lokasi yang akan diteliti.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dimana penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada catatan kalimat, gambar yang memiliki makna lebih rinci, lengkap dan mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya terjadi untuk mendukung penyajian data.<sup>28</sup> Adapun penelitian ini difokuskan untuk mengetahui tentang Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Al-khairaat Banjer Manado.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang diambil penulis ialah di sekolah SMP Al-khairaat Banjer Manado. Adapun waktu penelitian ini dimulai bulan April sampai Juni 2023.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

##### **a. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. data dalam penelitian ini adalah mengenai Fungsi Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Al-Khairaat Banjer Manado. Sumber pertama yakni Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum serta Guru yang ada di

---

<sup>28</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cakra Books, Solo 2014), h. 96.

SMP Al-Khairaat Banjar manado. Data ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara secara langsung.

b. Data Sekunder

Adapun dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti ambil yaitu dari dokumen-dokumen penting seperti dokumentasi, literatur, struktur organisasi, visi dan misi beserta dokumen-dokumen lainnya yang menunjang fungsi kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan kinerja guru.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang paling baik dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan metode-metode antara lain :

### 1 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap kepala sekolah dan para guru di SMP Al-khairaat Banjar Manado sebagai tempat berlangsungnya semua kegiatan sekolah.

### 2 Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru di SMP Al-khairaat Banjar Manado untuk memperoleh informasi tentang Fungsi Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Al-khairaat Banjar Manado.

### 3 Dokumentasi

Mencari data-data mengenai hal-hal pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa sejarah berdiri, struktur organisasi, visi dan misi, jumlah personil di SMP Al-khairaat Banjar Manado.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisa data ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari. Kemudian membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam

penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini analisis data model Miles Huberman.

### 1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

### 2. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan pola penelitian yang dimana akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 3. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam hal ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kegiatan, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet 1; Bandung : Alfabeta, 2019), h. 319.

## **G. Uji Keabsahan data**

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, sering kali hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Validitas adalah tingkat derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan kekuatan yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>30</sup> Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data sesungguhnya yang terjadi paada objek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Triagulasi, triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber. Dalam triangulasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber, dalam penelitian ini memiliki 6 sumber yang berbeda yaitu. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarna, Guru, Siswa dan Orangtua siswa.

### **2. Triangulasi Teknik**

Teknik untuk menguji data dilakukan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan

---

<sup>30</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Cetakan Ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2017), 140.



wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

## **H. Prosedur Penelitian**

Tahapan yang harus dipersiapkan adalah pembatasan latar dan peneliti, pengenalan, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan adalah :

1. Tahap pra lapangan meliputi menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan yaitu peneliti mengadakan observasi langsung ke SMP Al-Khairaat Banjar Manado, serta memahami fenomena yang ada dan implementasi intrakurikuler keagamaan yang sedang berlangsung di SMP Al-Khairaat Banjar Manado dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap analisa dilakukan untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data dengan fenomena yang ada, dan dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data. Setelah data terkumpul dilakukan analisis untuk mengungkap hal-hal yang perlu diungkap dan perlu digali lebih dalam lagi. Serta digunakan untuk

menentukan hasil penelitian, agar hasil yang diteliti dapat dipercaya dan benar-benar valid.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Al-Khairaat Banjar Manado**

SMP Al-Khairaat Banjar Manado merupakan sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 1997 yang terletak di jalan Daan Mogot 2 kelurahan Banjar Kecamatan Tikala kota Manado Propinsi Sulawesi Utara. Statusnya sudah terakreditasi dengan nilai akreditasi “A”. Tanah dan halaman yang ditempati SMP Al-Khairaat Banjar Manado mempunyai luas tanah 1294 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 387 m<sup>2</sup> dan kepemilikan tanah dan bangunan yaitu milik yayasan Pendidikan Islam Al-Khairaat Banjar Manado.

##### **2. Profil Sekolah**

Nama sekolah	: SMP AlKhairaat Banjar Manado
Nomor statistik	: 202176001021
NPSN	: 40102795
Propinsi	: Sulawesi Utara
Otonomi daerah	: Kota Manado
Kecamatan	: Tikala
Desa/Kelurahan	: Banjar
Jalan dan Nomor	: Daan Mogot 2
Kode Pos	: 95125

Telepon	: (0431) 858823
Faximile/Fax/NDS	: -/ W.05022002
Daerah	: Perkotaan
Status sekolah	: Swasta
Akreditasi	: Terakreditasi A
Tahun berdiri	: 1977
Tahun penegerian	: -
Kegiatan belajar	: Pagi
Bangunan sekolah	: Milik sendiri
Lokasi sekolah	: Banjar
Jarak ke pusat kecamatan	: 1 km
Jarak ke pusat OTODA	: 1,5 km
Terletak pada lintasan	: Kecamatan/kota
Perjalanan perubahan	: 1. Status terdaftar 1977 2. Status diakui 1991 3. Terakreditasi A 2004 4. Terakreditasi A 2012
Organisasi penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Alkhairaat Banjar
Manado	

Kepala sekolah yang pernah bertugas pada sekolah ini sejak awal berdirinya sekolah sampai saat ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat**  
**di SMP Al-Khairaat Banjar Manado**

No	Nama	Masa Kepemimpinan
1	Kurniawan Suma	1977 – 1980
2	M. Papene	1980 – 1982
3	Asral Wonggo	1982 – 1983
4	Drs. Sanusi Arsyad	1983 – 1985
5	Drs. Maulud Kiy Demak	1985 – 1999
6	Rasid Tubagus S.Pd	1999 – 2001
7	Drs. Noho Sabunge	2001 – 2004
8	Jusuf Sude S.Pd	2004 – 2015
9	Drs. Jan Ticoalu	2015 – 2017
10	Nurnia Nontji, S.Pd	2017 – Sekarang

*Sumber data : TU SMP AlKhairaat Banjar Manado 2023*

Visi dan Misi serta Tujuan SMP Al Khairaat Banjar Manado

a. Visi Sekolah

Menghasilkan siswa yang berkualitas berdasarkan Iptek dan Imtaq

b. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka misi yang diemban oleh sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
- 2) Menumbuhkembangkan kerohanian
- 3) Menumbuhkembangkan bidang komputerisasi secara optimal
- 4) Meningkatkan bidang akademik dan non akademik tingkat nasional
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan meningkatkan stakeholder

c. Tujuan Sekolah

Untuk mencapai visi dan misi tersebut di atas, maka ditetapkan tujuan dengan indikator sebagai berikut –

- 1) Melaksanakan Kurikulum yang disusun berdasarkan karakteristik sekolah sesuai panduan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- 2) Memenuhi capaian nilai rata-rata ketuntasan belajar dan kelulusan minimal bertambah 0,5 setiap tahun.  
Memenuhi standar kompetensi lulusan siswa yang berdaya saing lokal dan global untuk melanjutkan di sekolah favorit berstandar nasional dan internasional.
- 3) Memenuhi peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
- 4) Memenuhi fasilitas dan sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar pendidikan.
- 5) Memenuhi tuntutan tata kelola manajemen pelaksanaan kurikulum yang berstandar nasional.
- 6) Memenuhi karakteristik sekolah berbudaya lingkungan dan sekolah sehat menunjang lingkungan pembelajaran yang kondusif dan inovatif dalam rangka mendukung pelaksanaan KBK dengan pembelajaran CTL.

- 7) Memenuhi pengembangan standar pengelolaan pendidikan dengan memberdayakan dan mengoptimalkan semua potensi sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan sistem informasi manajemen yang bertanggung jawab dan berdaya saing.
- 8) Memenuhi akan peran serta Komite dan Yayasan dalam menciptakan sumber dana dengna partisipatif dan usaha lainnya.
- 9) Memenuhi akan tata kelola dan penguatan manajemen berbasis sekolah menuju model Sekolah Standar Nasional (SSN).

### 3. Kurikulum SMP Al Khairaat Banjer Manado

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan di maksudkan untuk menjamin pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional. Standar Pendidikan terdiri atas:

- a. Standar Isi
- b. Standar Proses
- c. Standar Kompetensi LulusanStandar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- d. Standar Sarana dan Prasarana
- e. Standar Pengelolaan
- f. Standar Pembiayaan, dan
- g. Standar Penilaian Pendidikan

Dua dari kedelapan standar Nasional Pendidikan tersebut yakni Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulus (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan

Pendidikan dalam mengembangkan Kurikulum. Untuk memenuhi amanat Undang-Undang tersebut di atas dan guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional pada umumnya serta Tujuan Pendidikan SMP pada khususnya, maka SMP Al Khairaat Banjar Manado memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum.

Melalui Kurikulum ini SMP Al Khairaat Banjar Manado dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai karakteristik potensi dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu dalam pengembangan melibatkan seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan di lingkungan sekitar sekolah.

Dalam dokumen ini dipaparkan tentang Kurikulum SMP Al Khairaat Banjar Manado yang secara keseluruhan mencakup:

- a. Struktur dan Muatan Kurikulum
  - b. Beban Belajar Peserta Didik
  - c. Kalender Pendidikan
  - d. Silabus, dan
  - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Sarana dan Prasarana SMP Al Khairaat Banjar manado

**Tabel 2**

**Keadaan Sarana dan Prasarana**

**Di SMP Al-Khairaat Banjar Manado**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik



3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	6	Baik
5	Ruang Lab. IPA	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Mushollah	1	Baik
8	Ruang OSIS	1	Baik
9	Ruang Komputer	1	Baik
10	Toilet	1	Baik
11	Toilet	3	Baik

Sumber data: TU SMP Al-Khairaat Banjar Manado 2023

#### 5. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Al-Khairaat Banjar Manado

Secara umum tenaga guru di SMP Al-Khairaat Banjar Manado telah memadai dan memenuhi kriteria sebagai tenaga pengajar yang profesional, dalam artian memiliki *basic competency* yang sesuai dengan keahliannya dalam proses belajar mengajar.

**Tabel 3**  
**Keadaan Guru**  
**di SMP Al-Khairaat Banjar Manado**

Jumlah Guru/ Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	- Orang	5 orang	
Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	- Orang	6 orang	
Guru PNS Dipekerjakan	- Orang	- Orang	

Tenaga Kependidikan	- Orang	1 orang	
---------------------	---------	---------	--

*Sumber data: TU SMP Al-Khairaat Banjar Manado2023*

#### 6. Keadaan Siswa SMP Al-Khairaat Banjar Manado

**Tabel 4**

#### **Keadaan Siswa**

#### **di SMP Al-Khairaat Banjar Manado**

No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	perempuan	
1	2020/2021	49	75	124
2	2021/2022	45	71	116
3	2022/2023	45	57	102

*Sumber data: TU SMP Al-Khairaat Banjar Manado2023*

Ekonomi adalah hal yang sangat prinsip dalam setiap kegiatan termasuk di dalamnya adalah kegiatan pendidikan. pendidikan akan dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan kesiapan ekonomi yang mempan dan berkecukupan. Atau ironisnya bagaimana anak dapat belajar dengan baik bila fasilitas belajar saja tidak dimiliki, dan untuk mendapatkan fasilitas membutuhkan kesiapan dana yang cukup sebagai alat uur.

Untuk lebih jelasnya kondisi ekonomi dari orang tua murid dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Kondisi Ekonomi Orang Tua Murid**

No	Pekerjaan	Jumlah	Ket.
1	Petani	-	
2	Buruh	40%	
3	Pedagang	40%	
4	Pekerjaan Tidak Tetap	15%	
5	Pegawai Negri Sipil	5%	
	Jumlah	100%	

*Sumber data: TU SMP Al-Khairaat Banjer Manado 2023*

Tabel di atas menerangkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat atau orang tua anak berada pada strata menengah ke bawah, hal ini karena jumlah terbanyak pekerjaan orang tua adalah sebagai buruh, kemudian terbanyak kedua adalah pedagang, kemudian pekerjaan tidak tetap, sementara untuk pekerjaan tetap sebagai PNS jumlahnya sangat kecil yakni 5%.

Kesimpulan kondisi ekonomi orang tua anak didik di SMP Al-Khairaat Banjer Manado menunjukkan menengah ke bawah.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Fungsi Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Kepala sekolah mempunyai tugas yang sangat penting di dalam mendorong guru untuk melakukan proses pembelajaran untuk mampu menumbuhkan kemampuan kreatifitas, daya inovatif, kemampuan pemecahan masalah, berpikir

kritis dan memiliki naluri jiwa kewirausahaan bagi siswa sebagai produk suatu sistem pendidikan.

Di antara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan sekolah dalam mengadakan perubahan. Sehingga kegiatan meningkatkan dan memperbaiki program dan proses pembelajaran di sekolah sebagian besar terletak pada diri kepala sekolah itu sendiri sebagai pengawas pendidikan. kepala sekolah memiliki fungsi dan tanggung jawab sebagai supervisor pendidikan.

Dalam peningkatan kinerja guru di SMP Al-Khairaat Banjar tidak lepas dari pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang dijalankan oleh orang yang memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan lebih dalam dengan tingkat kepekaan yang tajam dalam memahami objek pekerjaan dengan hati yang jernih dan memiliki sifat kedisiplinan dalam diri seorang supervisor (Kepala Sekolah).

Kegiatan supervisi kepala sekolah SMP Al-Khairaat Banjar Manado sudah berjalan efektif dikarenakan sikap kedisiplinan kepala sekolah terhadap guru berpengaruh terhadap kinerja guru yang mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Yang menjadi indikator dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah yakni dalam penelitian ini adalah pelaksanaannya setiap hari dan bentuk pelaksanaan. Oleh

karena itu penulis akan memaparkan hasil dari penelitian mengenai permasalahan ini sesuai dengan indikator yang telah penulis tentukan, yaitu mengenai:

a. Pelaksanaan setiap hari

Dalam pelaksanaan supervisor harus adanya pengawasan secara langsung oleh kepala sekolah, dalam pelaksanaan pengawasan dilakukan secara setiap hari oleh kepala sekolah hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Al-Khairaat Banjar Manado Nurnia Nontji, beliau mengatakan bahwa:

“Setiap minggu sesuai dengan jadwal itu ada supervisi dan juga setiap tiga bulan itu diadakan rapat untuk peningkatan mutu perkembangan siswa semuanya tentunya guru-guru yang lebih tau.”<sup>31</sup>

Dari uraian wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah sudah berjalan efektif karena peran kepala sekolah tidak pernah berhenti melakukan supervisi setiap minggu kepada guru sehingga kerja guru dapat terlaksana dengan efektif karena memiliki sifat kedisiplinan dalam melakukan supervisi terhadap guru, dengan pelaksanaan setiap minggu dalam melakukan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga kinerja guru dapat mengalami peningkatan.

b. Bentuk pelaksanaan supervisi

Dalam pelaksanaan supervisi terdapat beberapa pelaksanaan supervisi seperti penjelasan waka kurikulum Yayuk Triana Niode, beliau mengatakan:

---

<sup>31</sup> Nurnia Nontji, Kepala Sekolah SMP Al-Khairaat Banjar Manado, Wawancara oleh Penulis, 25 Mei 2023.

“Kepala sekolah di SMP Al-Khairaat Banjer Manado selalu memonitoring guru-guru yang ada di sekolah, kepala sekolah juga selalu melakukan bimbingan dan pelatihan dalam peningkatan kinerja guru.”<sup>32</sup>

Dari uraian wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa fungsi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisor sangat membantu guru dalam menjalankan tugas yang ada pada guru tersebut sehingga guru dalam melaksanakan tugas atau kerja dapat berjalan lancar karena pengaruh kepala sekolah dalam tiap bulannya tidak lepas memberikan supervisi terhadap guru.

Untuk memperkuat data yang telah di temukan peneliti mendapat penjelasan lebih lanjut dikemukakan oleh Royke Ramli Kantu, sebagai guru di SMP Al-Khairaat Banjer Manado, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Sebagai supervisor di sekolah beliau memonitoring guru-guru.”<sup>33</sup>

Adapun menurut Usman, selaku guru di SMP Al-Khairaat Banjer Manado beliau mengatakan:

“Usaha yang pertama tentu yang dilakukan adalah selalu membuat pembinaan, itu biasa diadakan sekali sebulan atau dua kali dalam tiap bulan dan juga selalu mengambil contoh dari sekolah-sekolah lain jika misalnya ada suatu gagasan atau ide yang bisa diterapkan sesuai dengan SMP Al-Khairaat itu akan diterapkan.”<sup>34</sup>

Adapun menurut Nelly Waworuntu selaku guru di SMP Al-Khairaat Banjer Manado beliau mengatakan:

---

<sup>32</sup> Yayuk Triana Niode, Waka Kurikulum SMP Al-Khairaat Banjer Manado, Wawancara oleh Penulis, 5 Juni 2023.

<sup>33</sup> Royke Ramli Kantu, Guru SMP Al-Khairaat Banjer Manado, Wawancara oleh Penulis, 5 Juni 2023.

<sup>34</sup> Usman, Guru SMP Al-Khairaat Banjer Manado, Wawancara oleh Penulis, 6 Juni 2023.

“Sebagai supervisor itu dari ibu kepala sekolah setiap datang selalu memonitoring terlebih dahulu guru-guru yang ada siapa- siapa, apakah kelas-kelas itu terisi semua oleh guru atau tidak.”<sup>35</sup>

Adapun menurut Fitria Wariman, selaku guru di SMP Al-Khairaat Banjar Manado beliau mengatakan:

“Kalau untuk mengarahkan saya belum dapat tetapi dibimbing secara tidak langsung dalam artian kita memberi option itu kepala sekolah selalu memberi jawaban.”<sup>36</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa supervisi merupakan aktivitas pembinaan yang di rencanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif, dan kepala sekolah merupakan kunci pokok keberhasilan pelaksanaan supervisi di sekolah. Dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh supervisor dalam membina dan membantu guru-guru secara berkesinambungan secara otomatis akan meningkatkan kompetensi dan profesionalitas para guru.

Biasanya pembinaan guru oleh kepala sekolah bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk mendorong guru dalam mengatasi masalah di dalam kelas. Di SMP Al-Khairaat Banjar Manado kepala sekolah melaksanakan kunjungan kelas setiap harinya untuk memastikan guru masuk atau tidak.

## **2. Kinerja Guru**

---

<sup>35</sup> Nelly Waworuntu, Guru SMP Al-Khairaat Banjar Manado, Wawancara oleh Penulis, 6 Juni 2023.

<sup>36</sup> Fitria Wariman, Guru SMP Al-Khairaat Banjar Manado, Wawancara oleh Penulis, 6 Juni 2023.

Kinerja guru di SMP Al-Khairaat Banjar Manado dalam kesempatan ini penulis akan memaparkan tentang kinerja guru yang ada di sekolah tersebut yang pada dasarnya ditinjau dari cara pengawasan kepala sekolah terhadap guru.

Namun untuk membahas lebih jauh diperlukan peninjauan yaitu:

a. Kedisiplinan Guru

Salah satu indikator dalam penilaian kinerja guru untuk meninjau kinerja yang telah dilaksanakan oleh guru ialah kedisiplinan guru, maka peneliti melakukan wawancara dengan Usman, selaku guru di SMP Al-Khairaat Banjar Manado beliau mengatakan :

“Tentu yang pertama kedisiplinan diri jadi jika waktu mengajar atau jam mengajar masuk ke kelas untuk kedisiplinan kemudian yang kedua mengembangkan potensi diri melalui MGP(musyawarah guru-guru mata pelajaran) tentu kalau saya memegang bidang studi matematika MGP nya adalah MGP matematika yang selalu diadakan setiap bulan satu kali.”<sup>37</sup>

Penulis dapat menyimpulkan bahwa guru-guru tidak hanya memperhatikan kedisiplinannya saja tetapi juga para guru mengikuti MGP (Musyawarah guru-guru ata pelajaran) untuk mengembangkan diri.

b. Kehadiran

Kehadiran guru dilihat dari seberapa guru tersebut masuk ke dalam kelas dan mengisi absensi dalam sekolah untuk peninjauan kinerja yang dilakukan oleh guru tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan Nurnia

---

<sup>37</sup> Usman, Guru SMP Al-Khairaat Banjar Manado, Wawancara oleh Penulis, 6 Juni 2023.



Nontji selaku kepala sekolah di SMP Al-Khairaat Banjer Manado beliau mengatakan :

“Kinerja guru di SMP Al-Khairaat Banjer Manado bagus mulai dari kehadiran guru, pendayagunaan dan perencanaan pembelajaran dan kepemimpinan yang aktif dari guru.”<sup>38</sup>

Penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya kehadiran guru di sekolah tersebut kepala sekolah mudah mengetahui keaktifan kehadiran guru di sekolah.

Untuk memperkuat data tersebut peneliti menambahkan data observasi dimana peneliti melihat bahwa guru yang hadir dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah sesuai dengan kehadiran guru tersebut, peneliti juga melihat daftar hadir dimana guru-guru aktif dalam mengisi absen dan melakukan pembelajaran.

### c. Sumber Belajar

Sumber belajar dapat membantu para guru untuk meningkatkan ilmu dalam pelajaran dalam meningkatkan keilmuan yang di miliki oleh guru, sumber belajar guru harus luas tidak berpatokan pada 1 refensi saja, guru juga harus menyesuaikan denga perkembangan teknologi agar sumber belajar lebih luas dan tidak fokus pada buku yang telah tersedia di sekolah.

Menurut Fitria Wariman, selaku guru di SMP Al-Khairaat Banjer Manado beliau mengatakan :

---

<sup>38</sup> Nurnia Nontji, Kepala Sekolah SMP Al-Khairaat Banjer Manado, Wawancara oleh Penulis, 25 Mei 2023.

“Meningkatkan kinerja dalam mengajar salah satunya mencari lebih banyak materi pelajaran, jadi yang dibutuhkan misalnya materi dan materi itu tidak hanya berpatok dibuku tetapi dicari di google juga kemudian banyak mencari informasi diluar seperti media sosial karena justru biasanya dapat dari media sosial apalagi ini kan kurikulum merdeka banyak yang saya sendiri masih kurang paham kurikulum merdeka itu seperti apa tetapi kalau dari yang saya lihat menyesuaikan dengan keadaan murid, jadi kita kayaknya lebih banyak harus melihat murid butuhnya apa lebih seperti itu, jadi mungkin lebih ke materi yang ditambah.”<sup>39</sup>

Penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru harus mencari banyak materi dalam pembelajaran, untuk memperluas sumber belajar guru mencari materi tidak hanya berpatokan di buku saja tetapi juga mencari materi diluar seperti di google dan media sosial.

#### d. Strategi pembelajaran

Menurut Nelly Waworuntu selaku guru di SMP Al-Khairaat Banjer Manado beliau mengatakan :

“Saya sebagai guru pertama-tama sebelum masuk saya tuntun anak-anak untuk berdoa kemudian saya menyiapkan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan strategi ceramah atau biasanya mengganti dengan kelompok dan terakhir ketika ada anak-anak yang mempunyai masalah itu saya memanggil mereka untuk berbicara empat mata kenapa anda seperti itu syukur Alhamdulillah anak-anak tersebut ada juga yang berubah.”<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Fitria Wariman, Guru SMP Al-Khairaat Banjer Manado, Wawancara oleh Penulis, 6 Juni 2023.

<sup>40</sup> Nelly Waworuntu, Guru SMP Al-Khairaat Banjer Manado, Wawancara oleh Penulis, 6 Juni 2023.

Dapat penulis simpulkan bahwa guru sebelum memulai pelajaran selalu membiasakan berdoa kemudian guru menggunakan strategi ceramah atau menggantinya dengan kelompok dan juga guru selalu memperhatikan peserta didiknya terlebih yang mempunyai masalah.

e. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran ialah bagaimana pembelajaran dapat aktif hingga dapat memberikan efek positif kepada para siswa yang menerima pembelajaran, maka peneliti melakukan wawancara dengan Royke Ramli Kantu, selaku guru mata pelajaran di SMP Al-Khairaat Banjer Manado beliau mengatakan bahwa :

“Tentunya sebagai guru harus memperhatikan hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar terlebih dalam meningkatkan kinerja guru. Seperti memperhatikan sumber belajar yang didapat dan metode serta strategi apa yang harus digunakan.”<sup>41</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru, para guru selalu memperhatikan hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar seperti sumber belajar yang didapat untuk digunakan.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru**

Adapun tugas kepala sekolah sebagai supervisor dapat disingkat sebagai berikut merancang, mengarahkan dan mengkoordinir semua aktivitas agar sekolah berjalan dengan baik menuju tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah harus

---

<sup>41</sup> Royke Ramli Kantu, Guru SMP Al-Khairaat Banjer Manado, Wawancara oleh Penulis, 5 Juni 2023.

berusaha agar semua potensi yang ada di sekolahnya, baik potensi yang ada pada unsur manusia maupun yang ada pada alat, perlengkapan, keuangan dan sebagainya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya agar tujuan sekolah dapat tercapai dengan sebaik-baiknya pula.

Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah tentunya memiliki beberapa pendukung dan hambatan yaitu sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Berdasarkan wawancara dengan Nurnia Nontji, selaku kepala terkait faktor pendukung beliau mengatakan:

“Peningkatan itu ketika guru-guru ada perhatian untuk masuk, bukan hanya masuk untuk mengajar tetapi juga para guru harus mempersiapkan program belajar mereka dan terciptanya suasana kondusif dan rasa aman di sekolah.”<sup>42</sup>

Hal serupa dikatakan oleh Yayuk Triana Niode, selaku waka kurikulum beliau mengatakan:

“Faktor pendukung yaitu pengertian guru yang baik, komunikasi yang baik dan hubungan kepala sekolah, guru dan pegawai lainnya sangat baik.”<sup>43</sup>

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa faktor pendukungnya yaitu para guru mempersiapkan progeram belajar, menciptakan suasana kondusif di sekolah dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru dan pegawai lainnya.

---

<sup>42</sup> Nurnia Nontji, Kepala Sekolah SMP Al-Khairaat Banjar Manado, Wawancara oleh Penulis, 25 Mei 2023.

<sup>43</sup> Yayuk Triana Waka Kurikulum SMPK Al-Khairaat Banjar Manado, Wawancara oleh Penulis, 5 Juni 2023.

### b. Faktor penghambat

Berdasarkan wawancara dengan Nurnia Nontji selaku kepala sekolah beliau mengatakan:

“ketika ada kendala berarti dari guru-guru itu sendiri juga yang banyak terlambat datang, kurang disiplin dan tidak memperhatikan kelas sehingga banyak anak-anak yang keluar masuk itu jadi kendala.”<sup>44</sup>

Hal serupa dikatakan oleh Yayuk Triana Niode, beliau mengatakan :

“faktor penghambat yaitu perangkat pembelajaran yang belum siap dan banyaknya kegiatan kepala sekolah di luar sekolah.”<sup>45</sup>

Dari uraian di atas dapat dilihat faktor penghambatnya adalah masih ada guru yang terlambat datang dan kurang disiplin serta masih ada guru yang tidak memperhatikan kelas sehingga murid ada yang keluar masuk, ada guru yang ke dalam kelas tidak ada persiapan perangkat pembelajaran dan juga banyaknya kegiatan kepala sekolah diluar sekolah.

### C. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat kita ketahui bahwa “*Fungsi Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Al-Khairaat Banjar Manado*” sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini yaitu tentang fungsi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor di SMP Al-Khairaat Banjar Manado terdapat

---

<sup>44</sup> Nurnia Nontji, Kepala Sekolah SMP Al-Khairaat Banjar Manado, Wawancara oleh Penulis, 25 Mei 2023.

<sup>45</sup> Yayuk Triana Niode, Waka Kurikulum SMP Al-Khairaat Banjar Manado, Wawancara oleh Penulis, 5 Juni 2023.

beberapa tugas kepala sekolah yang dijalankan yang juga merupakan teknik supervisi kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan kinerja guru antara lain yaitu:

- a. Kepala sekolah melakukan supervisi seminggu sekali untuk meningkatkan kinerja guru setiap minggunya, berkomunikasi dengan guru-guru agar hubungan guru-guru dan kepala sekolah tetap harmonis dan terjaga.
  - b. Kepala sekolah melakukan pembinaan kepada guru-guru sebulan sekali untuk membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami secara jelas tujuan-tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai dan hubungan antara aktivitas pengajaran dengan tujuan-tujuan.
  - c. Kepala sekolah melakukan rapat dengan guru-guru tiap tiga bulan sekali untuk membicarakan peningkatan mutu perkembangan siswa.
  - d. Kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas untuk memonitoring guru-guru yang ada.
2. Dalam penelitian ini yaitu tentang kinerja guru di SMP Al-Khairaat Banjar Manado terdapat beberapa kinerja guru yaitu:
- a. Kedisiplinan guru  
Suatu ketaatan serta kepatuhan seorang pendidik dalam menjalankan segala peraturan atau tata tertib yang telah diberlakukan di sekolah dengan penuh kesadaran dari dalam dirinya karena guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas.

Sebagaimana yang peneliti temukan dari hasil penelitian bahwa guru-guru tidak hanya memperhatikan kedisiplinannya saja tetapi juga para guru mengikuti MGP (Musyawarah guru-guru atau pelajaran) untuk mengembangkan diri.

b. Kehadiran guru

Kehadiran guru bukan hanya sekedar hadir di dalam kelas untuk mengajar, dalam hal ini dimaknai menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal itu bisa berdampak pada kinerjanya dimana guru akan benar-benar siap dengan strategi dan metode pembelajaran yang akan diterapkan didalam kelas nanti. Sebagaimana yang peneliti temukan dari hasil penelitian bahwa dengan adanya kehadiran guru di sekolah tersebut kepala sekolah mudah mengetahui keaktifan kehadiran guru di sekolah dan kepala sekolah juga bisa mengetahui bagaimana kinerja guru di dalam kelas.

c. Sumber belajar

Ketersediaan sumber belajar dapat mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi ajar, sumber belajar masih terbatas pada informan yang diberikan oleh guru sehingga aktifitas belajar siswa kurang berkembang. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan sumber belajar dapat semakin berkembang. Sebagaimana yang peneliti temukan dari hasil penelitian bahwa untuk meningkatkan kinerja guru harus mencari banyak materi,

untuk mencari materi para guru tidak hanya berpatokan di buku saja tetapi juga mencari materi diluar seperti di google dan media sosial.

d. Strategi pembelajaran

Serangkaian aktivitas yang terencana dalam penyampaian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi ini tidak hanya dijalankan oleh siswa saja tapi juga guru sebagai tenaga pengajar. Sebagaimana yang peneliti temukan dari hasil penelitian bahwa guru sebelum memulai pelajaran selalu membiasakan berdoa kemudian guru menggunakan strategi ceramah atau menggantinya dengan kelompok dan juga guru selalu memperhatikan peserta didiknya terlebih yang mempunyai masalah.

e. Metode pembelajaran

Suatu proses yang teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi kepada muridnya, dengan adanya cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Sebagaimana yang peneliti temukan dari hasil penelitian bahwa untuk meningkatkan kinerja guru, para guru selalu memperhatikan hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar seperti sumber belajar yang didapat untuk digunakan salah satunya dengan memperhatikan sumber belajar.

3. Dalam penelitian ini yaitu tentang faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan kinerja guru di SMP Al-



Khairaat Banjer Manado terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu:

a. Faktor pendukung

1) Mempersiapkan program belajar

Kepala sekolah selalu mengadakan rapat perancangan setiap semester dalam rangka membahas program pembelajaran atau RPP.

2) Menciptakan suasana kondusif dan rasa aman di sekolah

Kepala sekolah berusaha menciptakan suasana kondusif dan rasa aman, karena adanya hal tersebut mampu untuk membangkitkan minat guru dan juga siswa akan semakin bertambah dan meningkat dalam melaksanakan kreatifitasnya setiap hari sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

3) Komunikasi yang baik

Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya baik itu sebagai leader maupun manajer bagi warga sekolah lainnya yaitu guru, tenaga kependidikan, siswa dan komite sekolah harus mampu mengembangkan kemampuan komunikasinya, komunikasi intern yang terbina dengan baik akan memberikan kemudahan dan keringanan dalam pelaksanaan serta memecahkan persoalan sekolah. Kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk membina komunikasi intern dengan sebaik-baiknya agar para guru dan

tenaga kependidikan lainnya mampu bekerja sama untuk meningkatkan kemampuan kinerjanya.

b. Faktor penghambat

1) Kurang disiplin

Kendala yang dihadapi kepala sekolah adalah membangun dan memelihara keteraturan yang baik dan disiplin kelas yang mantap. Hal ini penting mendapat perhatian kepala sekolah, oleh sebab itu erat kaitannya dengan usaha menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan guru dan siswa, yang pada gilirannya memberikan dampak bagi keberhasilan belajar mereka. Timbulnya masalah disiplin oleh berbagai faktor, baik bersumber dari guru sendiri, siswa, lingkungan kelas, waktu dan suasana sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memberi contoh yang baik terutama kepada guru—guru agar disiplin dan menerapkan kedisiplinan kepada siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar

2) Tidak memperhatikan kelas

Faktor yang menjadi penghambat salah satunya para guru tidak memperhatikan kelas, guru tidak dapat mengontrol para murid sehingga para murid leluasa keluar kelas ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, hal ini dapat menghambat tujuan

dari pembelajaran yang telah di susun oleh pihak sekolah, dan penghambat ini berasal dari pribadi guru itu sendiri.

3) Perangkat pembelajaran yang belum siap

Salah satu faktor yang menjadi penghambat keberhasilan suatu pengajaran di kelas yaitu belum siapnya perangkat pembelajaran. Semakin banyak fasilitas dan sumber pelajaran maka semakin besar pula pengaruhnya bagi keberhasilan pengajaran. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit fasilitas belajar pada suatu sekolah semakin kurang pula pengaruh belajar yang ditimbulkan bagi siswa pada sekolah tersebut. Sehubungan dengan peningkatan mutu dan prestasi belajar siswa dalam setiap mata pelajaran, maka fasilitas dan sumber-sumber bacaan yang berhubungan dengan materi pelajaran sangat dibutuhkan. Karena di samping alat-alat tersebut dipergunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar di kelas, juga membantu siswa mengembangkan dirinya melalui membaca pada waktu luang.

4) Banyaknya kegiatan kepala sekolah diluar

Dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang dilaksanakan di luar lingkup sekolah, maka kepala sekolah tidak dapat mengawasi para tenaga kependidikan dan pendidik secara menyeluruh, kurangnya waktu yang diberikan kepala

sekolah dalam mengawasi berdampak pada kinerja dari staff kependidikan dan pendidik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Al-Khairaat Banjer Manado bahwa Fungsi Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fungsi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor  
Kepala sekolah melakukan supervisi seminggu sekali, berkomunikasi dengan guru-guru agar hubungan guru-guru dan kepala sekolah tetap harmonis dan terjaga, melakukan pembinaan kepada guru-guru sebulan sekali, kepala sekolah melakukan rapat dengan guru-guru tiap tiga bulan sekali, dan kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas untuk memonitoring guru-guru yang ada.
2. Kinerja Guru di SMP Al-Khairaat Banjer Manado  
Kedisiplinan guru, kehadiran guru, sumber belajar, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Kinerja Guru  
Faktor pendukung antara lain: mempersiapkan program belajar, menciptakan suasana kondusif dan rasa aman di sekolah dan komunikasi yang baik. Sedangkan faktor penghambat antara lain: kurang disiplin,

tidak memperhatikan kelas, perangkat pembelajaran yang belum siap dan banyaknya kegiatan kepala sekolah diluar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran tentang Fungsi Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru.

### **1. Saran untuk kepala sekolah**

- a. Untuk meningkatkan supervisi kepala sekolah dalam sekolah tersebut, sebaiknya kepala sekolah memberikan pengawasan lebih terhadap aktifitas mengajar terhadap guru.
- b. Menjadikan kekurangan dan hambatan sebagai semangat dalam membangun sekolah yang diinginkan.
- c. Pelaksanaan kunjungan kelas kepala sekolah hendaknya dimanfaatkan oleh guru-guru yang lain untuk meminta petunjuk atas hambatan atau masalah yang dihadapi guru khususnya dalam pembelajaran di kelas.

### **2. Saran untuk guru**

- a. Guru harus lebih disiplin waktu.
- b. Guru harus lebih memperhatikan kelas agar para murid tidak sering keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran.
- c. Guru harus lebih mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai pelajaran.

### **3. Saran untuk peneliti selanjutnya**

Semoga dengan adanya skripsi ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa-mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No 1, 2017.
- Cecep H., dkk. *Manajemen Supervisi Pendidikan*, (Cet. 1, Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Danim Sudarwin. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010).
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Daryanto. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011).
- Hanafiah Muhammad Ali. "Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin dan Supervisor", *Jurnal Hikmah*, Vol. 15 No. 1 Januari-Juni 2018.
- Herabudin. *Administrasi & Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009).
- Iskandar Uray. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol 10 (1), 2015.
- Lailatussadah. "Upaya Peningkatan Kinerja Guru", *Jurnal Intelektual*, Vol. 3 No. 1, Januari-Juni 2015.
- Mulyasa E. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2017).
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018)
- Munir Abdullah. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).
- Nopembri A. Dedi. "Fungsi Kepala Sekolah Ddalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9 No. 3, Juli 2015.
- Nugrahani Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cakra Books, Solo 2014).



- Purwanto Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).
- Kementrian Agama RI *Al-Qur'an dan Tafsir* (Jakarta, 2012)
- Rahman. Abd. "Supervisi dan Pengawasan dalam Pendidikan", *Jurnal PILAR*, Vol. 12 No. 2, Desember 2021.
- Rohman Hendri. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Madinasika Manajemen dan Keguruan*, Vol. 1 No. 2, April 2020.
- Samal Abdul Latif. "Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di Smk Swasta Kota Manado", *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Vol. 13 No. 1, 2019.
- Sancoko Cahyo Harry dan Rini Sugiarti. "Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya", *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol 7 No 1, Maret 2022.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet 1; Bandung: Alfabeta, 2019).
- Suhayati Iis Yeti. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1 Oktober 2013.
- Ulmunir Misbah. *Supervise Pendidikan*, (UIN Sunan Kalijaga, 2006).
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Arms Duta Jaya, 2003).
- Wahjosumdjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).
- Wukir, H. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah Cet, I* (Jakarta: Multi Persindo 2012).